



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PENERAPAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS INQUIRI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN  
EKOSISTEM KELAS VII DI MTs N CILEDUG KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**



**MUFTIHATUN INAYAH  
NIM. 59461196**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013 M/ 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### **MUFTIHATUN INAYAH : Penerapan Bahan Ajar Modul Berbasis Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII Di MTs N Ciledug**

Pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari peserta yang senantiasa masih memprihatinkan. Terutama dalam pembelajaran IPA di sekolah-sekolah yang masih monoton yaitu dengan mengandalkan LKS saja selain itu juga kurangnya kreativitas seorang guru dalam memberikan pembelajaran, hal ini dapat mengakibatkan siswa menjadi jenuh dan kurangnya bersemangat dalam belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengurangi kejenuhan belajar pada siswa adalah dengan mengembangkan bahan ajar kedalam berbagai bentuk bahan ajar. Oleh karena itu, disini peneliti akan menggunakan modul yang berbasis inquiri sebagai proses belajar mengajar khususnya pada pokok bahasan ekosistem.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis penerapan bahan ajar modul berbasis inquiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem 2) menganalisis hasil belajar siswa yang menggunakan modul berbasis inquiri dengan yang tidak menggunakan modul berbasis inquiri pada pokok bahasan ekosistem 3) menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan modul berbasis inquiri dengan yang tidak menggunakan modul berbasis inquiri pada pokok bahasan ekosistem 4) menganalisis respons siswa terhadap adanya modul berbasis inquiri. Dengan demikian dengan adanya modul yang berbasis inquiri ini siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design*, instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, tes pilihan ganda, dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII dengan jumlah 414 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas VII-D dan VII-E dengan jumlah 30 siswa. Analisis data penelitian ini menggunakan uji *Independent-Sample T Test* dengan menggunakan *SPSS V.16.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedan antara kelas yang menerapkan modul berbasis inquiri meningkat pesat dengan nilai rata-rata *gain* keseluruhan sebesar 0,5, sedangkan yang tidak menerapkan modul berbasis inquiri pada pokok bahasan ekosistem hanya terdapat peningkatan sedikit dengan nilai *gain* sebesar 0.2. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan pada kelas yang menerapkan modul berbasis inquiri di MTs N Ciledug. Hasil uji *Independent-Sampel T Test* menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa di antara kelas yang diterapkan modul berbasis inquiri dengan kelas yang tidak diterapkan modul berbasis inquiri

**Kata Kunci : Bahan Ajar Modul, Pembelajaran Inquiry**



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Modul Berbasis Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII Di MTs N Ciledug Kabupaten Cirebon”***. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak, untuk itu penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Maksum Mukhtar, M.A. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
3. Ibu Dr. Kartimi, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris IPA Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
4. Ibu Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd., Dosen Pembimbing I,
5. Ibu Evi Roviati, S.Si., M.Pd., Dosen Pembimbing II,
6. Bapak Anang Maulana, S.Pd., Guru IPA MTs N Ciledug,
7. Ayah dan ibu dan adikku yang telah memberikan dukungan
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis tidak menutup diri apabila ada kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Cirebon, Juli 2013

Muftihatun Inayah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

Abstrak	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kerangka Berfikir.....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penggunaan bahan ajar modul .....	12
B. Pembelajaran biologi berbasis inquiry .....	20
C. Bahan ajar modul berbasis inquiry.....	21
D. Hasil belajar .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Waktu penelitian .....	29
B. Sumber data.....	29
C. Populasi dan sampel.....	29
D. Desain penelitian.....	31
E. Teknik pengumpulan data.....	31
F. Analisis instrument .....	32
G. Teknik analisis data.....	36
H. Prosedur penelitian.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
A. Hasil penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menurut konsekuensi mutu lulusan dari setiap lembaga pendidikan termasuk lembaga pendidikan Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar yang menjadi fondasi dari lembaga pendidikan yang lebih tinggi tingkatannya. Lembaga pendidikan menengah pertama sangat diharapkan mampu untuk menciptakan mutu lulusan pendidikan yang kualitas dan berkompetensi, sehingga siswa SMP/MTs mampu untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi tingkatannya.

Dari peningkatan mutu dan kualitas lulusan sangat erat kaitanya dengan kondisi sekolah dan tugas guru sebagai pelaksana pendidikan yang langsung berinteraksi dengan siswa di kelas, maka gurupun dituntut untuk mampu mengembangkan dirinya secara profesional yang berkaitan dengan tugasnya.

Menurut Buchori (2001) dalam Khabibah (2006:1) bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari peserta yang senantiasa masih memprihatinkan. Prestasi ini tentunya



merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyeluruh ranah dimensi peserta didik itu sendiri yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar) dalam arti yang lebih substansional, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya (Trianto :2009 : 4-5).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengurangi kejenuhan belajar pada siswa adalah dengan mengembangkan bahan ajar kedalam berbagai bentuk bahan ajar. Bahan ajar memiliki banyak ragam atau bentuk. Salah satu bentuk bahan ajar yang paling mudah dibuat oleh guru (karena tidak menuntut alat yang mahal dan keterampilan yang tinggi) adalah bahan ajar dalam bentuk cetak misalnya modul (Hamdani, 2011:218).

Berdasarkan hasil temuan yang ada pada sekolah-sekolah, ternyata masih terdapat sekolah yang masih belum menggunakan pembelajaran yang menarik. Kendala ini diakibatkan oleh faktor kurangnya perkembangan bahan ajar sebagai proses belajar mengajar. Guru pada umumnya hanya memanfaatkan bahan ajar yang ada seperti buku paket ataupun lembar kerja siswa yang telah disediakan disekolah dan tidak ingin bersusah payah membuat bahan ajar yang lebih menarik lagi sehingga mengakibatkan kurangnya semangat pada peserta didik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada sekolah yang peneliti ambil sebagai subjek penelitianpun ternyata pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya mengandalkan LKS dan buku paket yang telah disediakan di sekolah. Selain itu juga, dalam proses belajar mengajar tersebut siswa cenderung menghafal daripada memahami, padahal pemahaman merupakan modal dasar bagi penguasaan selanjutnya.

Pemahaman merupakan perangkat standar program pendidikan yang merefleksikan kompetensi sehingga dapat mengantarkan siswa untuk menjadi kompeten dalam berbagai bidang kehidupan (Yulaelawaty,2002). Sedangkan kompetensi seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan dijadikan titik tolak dari kurikulum berbasis kompetensi. Dengan demikian pemahaman merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam belajar biologi. Belajar untuk pemahaman dalam bidang biologi harus dipertimbangkan oleh para pendidik dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan mata pelajaran biologi (Wena, 2011:67).

Selain itu juga fenomena yang ada disekolah, banyaknya siswa yang kurang kreatif terhadap pembelajaran yakni siswa hanya ingin disuapi oleh guru, sedangkan mereka hanya mendengar dan tidak ingin berusaha menemukan sendiri masalah-masalah yang mereka hadapi saat pembelajaran dan juga tidak mau menganalisis atau menjawab semua permasalahan yang mereka hadapi saat pembelajaran tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Akibatnya ketika mereka diberikan soal atau tes, nilai siswa setelah diberikan tes tersebut tidak mencapai nilai KKM ( Kriteria Ketuntasan Maksimal) yang telah ditentukan di sekolah yakni 68.

Adanya fenomena diatas, mendorong peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut khususnya pada pelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan modul yang berbasis inquiri sebagai proses belajar mengajar khususnya pada pokok bahasan ekosistem. Dimana modul yang berbasis inquiri ini modul yang dapat berisikan bahwasannya pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

Dari Permasalahan diatas yakni kurangnya bahan ajar yang menarik peserta didik untuk belajar, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai *“Penerapan Bahan Ajar Modul Berbasis Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII Di MTs N Ciledug”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Minimnya bahan ajar yang terdapat disekolah



- b. Kurangnya pengembangan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran
- c. Kurangnya pemahaman siswa dalam menghubungkan apa yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
- d. Hasil belajar siswa yang kurang memuaskan

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan terarah maka masalah yang hendak dikemukakan dibatasi. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Materi yang diajarkan dibatasi pada pokok bahasan ekosistem dengan menggunakan modul berbasis inquiri
- b. Bahan ajar berupa modul berbasis inquiri adalah bahan ajar yang disusun untuk kegiatan pembelajaran, dimana dalam modul ini pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi dari hasil menemukan sendiri.
- c. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII, tetapi dibatasi pada 2 kelas yaitu kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol.
- d. Hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari proses pembelajaran dikelas meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.



### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan modul berbasis inquiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan modul berbasis inquiri dan yang tidak menggunakan modul berbasis inquiri pada pokok bahasan ekosistem?
- c. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan bahan ajar modul berbasis inquiri dan yang tidak menggunakan modul berbasis inquiri pada pokok bahasan ekosistem?
- d. Bagaimana respons siswa terhadap modul berbasis inquiri pada pokok bahasan ekosistem?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penerapan bahan ajar modul berbasis inquiry dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem
2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa yang menggunakan modul berbasis inquiry dengan yang tidak menggunakan modul berbasis inquiry pada pokok bahasan ekosistem



3. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan modul berbasis inquiry dengan yang tidak menggunakan modul berbasis inquiry pada pokok bahasan ekosistem
4. Untuk menganalisis respons siswa terhadap adanya modul berbasis inquiry.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk siswa :
  1. Siswa memiliki kesempatan melatih diri belajar secara mandiri
  2. Berkesempatan mengekspresikan cara-cara belajar yang sesuai dengan kemampuannya.
  3. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.
  4. Siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri
- b. Untuk guru
  1. Mengurangi ketergantungan terhadap ketersediaan buku teks
  2. Memperluas wawasan karena disusun dengan menggunakan berbagai referensi.
  3. Menambah khazanah pengetahuan dan pengalaman dalam menulis bahan ajar.



4. Membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar

c. Untuk pengembangan ilmu

Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni sebagai bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat dalam penggunaan inquiri pada proses pembelajaran.

### E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil temuan yang ada pada sekolah-sekolah, ternyata masih terdapat sekolah yang masih belum menggunakan pembelajaran yang menarik. Kendala ini diakibatkan oleh faktor kurangnya perkembangan bahan ajar sebagai proses belajar mengajar. Guru pada umumnya hanya memanfaatkan bahan ajar yang ada seperti buku paket ataupun lembar kerja siswa yang telah disediakan disekolah dan tidak ingin bersusah payah membuat bahan ajar yang lebih menarik lagi sehingga mengakibatkan kurangnya semangat pada peserta didik. Selain itu juga, pembelajaran hanya ceramah dan monoton dan siswa pun hanya menerima ilmu dari guru saja. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi bosan saat belajar serta siswa pun cenderung pasif dan mudah lupa serta tidak bisa mengembangkan ilmunya.

Selain itu juga, dalam proses belajar mengajar tersebut siswa cenderung menghafal daripada memahami, padahal pemahaman merupakan modal dasar bagi penguasaan selanjutnya. Sehingga



mengakibatkan pemahaman yang kurang dan hasil belajarpun menjadi rendah.

Bahan ajar merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk dapat mengembangkan proses belajar mengajar yang efektif. Bahan ajar dapat memberikan peranan yang besar bagi guru maupun siswa dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Selain itu juga dalam mendesain bahan ajar ini, guru dituntut untuk mendesain bahan ajar tersebut agar lebih menarik perhatian siswa serta dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar yang tersedia. Misalnya yaitu penerapan bahan ajar modul sebagai bahan ajar yang mampu merangsang peserta didik untuk berfikir dan semangat belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

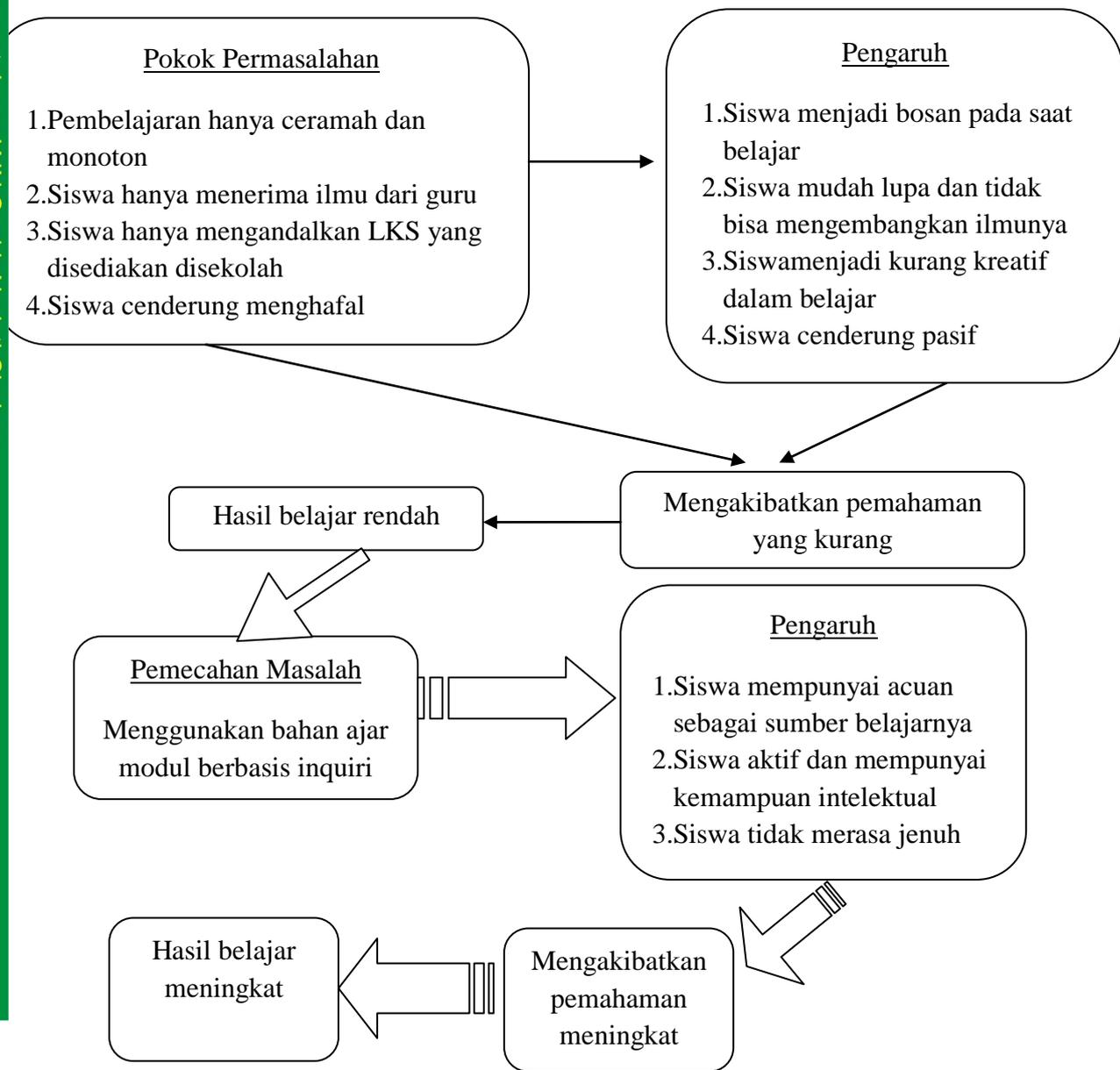
Pokok bahasan ekosistem merupakan salah satu materi yang mampu membuat siswa untuk mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar ingin tahu mereka serta melatih pemahaman siswa dalam proses belajar. Untuk memahami materi tersebut diperlukan adanya bahan ajar yang mampu melatih pemahaman siswa serta pengembangan cara berfikir siswa.

Penerapan modul berbasis inquiri merupakan bahan ajar yang inovatif. Karena didalamnya berupa seperangkat materi yang telah disusun dengan menggunakan prinsip pembuatan modul sebagai bahan ajar yang dikaitkan dengan pendekatan inquiri. Inquiri dapat membantu siswa untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

melatih pemahamannya dalam belajar sehingga siswa tidak hanya terpaku pada bacaan saja melainkan siswa mampu menemukan sendiri masalah-masalah yang mereka hadapi dalam proses belajar serta mampu mengatasi masalah tersebut secara mandiri. Dengan adanya modul ini pun siswa mempunyai acuan yang lebih menarik sebagai sumber belajarnya, siswa pun aktif dan mempunyai keterampilan intelektual serta siswa pun tidak akan merasa jenuh dalam proses pembelajaran.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenrannya (Riduwan, 2008:163).

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Formula Hipotesis
  - a.  $H_0$  : tidak ada perbedaan peningkatan hasil belajar setelah diterapkan bahan ajar modul berbasis inquiri.
  - b.  $H_a$  : adanya perbedaan peningkatan hasil belajar setelah diterapkan bahan ajar modul berbasis inquiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Indriyana. 2012. *Penyusunan Modul IPA Terpadu Berbasis Inquiri Dengan Tema “Rokok Dan Kesehatan”*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pembangunannya*. Jakarta: Kencana
- M.D.Dahlan. 1990.*Model-Model Mengajar (Beberapa Interaktif Interaksi Belajar Mengajar)*.Bandung : CV. Diponogoro Bandung
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Pujiyanto, Sri. 2008. *Menjelajah Dunia Biologi 2*. Solo : PT Tiga Serangkai
- Rahmah, Fitriyana.2012.*Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dipadukan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII Di SMP N 1 JATEN*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto. 2011. *Pengaruh Metode Inkuiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Listrik Statis Dalam Pembelajaran IPA*. Jambi : Universitas Jambi.
- Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media group.
- Trihendradi. 2009. *Step By Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Jogjakarta: CV Andi Offset
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.

